

## Perbandingan Kinerja antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta Periode 2001-2006

*Agustinus Purwoko*<sup>1</sup>  
*Herry Sussanto*<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa  
<sup>2</sup>Dosen

Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma  
<sup>2</sup>[herry@staff.gunadarma.ac.id](mailto:herry@staff.gunadarma.ac.id)

### ABSTRACT

*Bank is business organization where funds are deposited, obtained, and transferred through its products and services. The objective of this study was to analyze growth, relationships, and mean differences of capital adequacy ratio, net interest margin, return on equity, and return on asset between government owned banks and private banks during a period between 2001 and 2006. Secondary data, which were collected and processed from banks' annual financial statements and financial summary, were used in this study. Descriptive analysis, linear correlation analysis, and Mann-Whitney test were performed in analyzing data. Results of descriptive analysis showed that MSB of government owned bank was found to steadily increase. Other financial ratios were found to be fluctuated. It is also found that there are significant correlation amongst net interest margin, return on equity, and return on asset. Additionally, there were no significant differences between government owned banks and private banks with respect to their MSB, PE, PA, and RKM.*

**Key words:** *net interest margin, return on assets, return on equity, capital adequacy ratio.*

### ABSTRAK

*Bank merupakan organisasi bisnis yang beroperasi dalam penyimpanan, pencarian, dan pentransferan produk dan layanan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pertumbuhan, relasi, dan perbedaan rata-rata kecukupan modal, margin suku bunga bersih, pengembalian ekuitas, dan pengembalian aset, antara bank pemerintah dengan bank swasta selama periode 2001-2006. Data sekunder, yang dikumpulkan dan diproses dari laporan keuangan tahunan bank, digunakan dalam penelitian ini. Data selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi linear, dan uji perbedaan Man-Whitney. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa margin suku bunga bersih bank pemerintah meningkat secara teratur. Rasio keuangan lainnya ditemukan berfluktuasi. Juga ditemukan bahwa ada korelasi signifikan antara margin keuntungan bersih, pengembalian ekuitas, dan pengembalian aset. Sebagai tambahan, tidak ada perbedaan signifikan antara bank pemerintah dengan bank swasta untuk rasio margin suku bunga bersih, pengembalian ekuitas, peggembalian aset, kecukupan modal.*

**Kata kunci:** *margin suku bunga bersih, pengembalian aset, pengembalian ekuitas, rasio kecukupan modal*



## PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia saat ini telah berkembang dengan pesat, antara lain ditandai dengan bermunculannya bank yang baru dan juga perluasan layanan bank yang telah berdiri sebelumnya. Dengan hadirnya bank tersebut di tengah-tengah masyarakat, kini masyarakat mempunyai berbagai alternatif pilihan dalam menyimpan kelebihan dana dan mendapatkan dana yang diperlukan melalui bank. Kegiatan tersebut sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga perantara. Di samping fungsi tersebut, masyarakat dapat mempergunakan layanan yang disediakan oleh bank untuk memperlancar lalu lintas pembayaran serta perdagangan nasional dan internasional. Atas dasar itulah, masyarakat mulai selektif dalam memilih suatu bank.

Dalam upaya masyarakat memilih bank, yang menjadi perhatian adalah mengenai penilaian akan kesehatan suatu bank. Penilaian akan hal tersebut akan memengaruhi tingkat kepercayaan

masyarakat baik dalam menempatkan maupun mendapatkan dana melalui bank. Kesehatan dan kinerja keuangan suatu bank, dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan suatu bank. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah Rasio Kecukupan Modal (RKM), Marjin Suku bunga Bersih (MSB), Pengembalian Ekuitas (PE), dan Pengembalian Ekuitas (PA) yang dicapai oleh Bank Pemerintah dan Bank Swasta pada periode 2001-2006.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan, hubungan, dan perbedaan rata-rata dari RKM, MSB, PE, dan PA antara bank pemerintah dan bank swasta pada periode 2001-2006.

## METODE PENELITIAN

### Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 5 bank bank pemerintah dan 5 bank swasta. Kesepuluh bank tersebut dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Nama Bank yang Diteliti

<i>Bank Pemerintah</i>	<i>PT Bank Swasta</i>
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	PT Bank Bumi Putera Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	PT Bank NISP Tbk
PT Bank BTN (Persero)	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

### Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan dan ikhtisar bank. Laporan tahunan dan ikhtisar keuangan dari situs masing-masing bank

dan situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data dari laporan keuangan digunakan untuk menghitung rasio kecukupan modal, marjin suku bunga bersih, pengembalian ekuitas, dan pengembalian aset.

## Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi linier, uji t sampel independen, dan uji Mann-Whitney. Di samping itu, digunakan juga uji normalitas data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kinerja Keuangan Bank

Tabel 2 dan Tabel 3 menyajikan RKM, MSB, PE, dan PA dari bank pemerintah dan bank swasta, selama periode 2001-2006 berikut nilai maksimum, minimum, dan rata-ratanya

Tabel 2. Kinerja Keuangan Bank Pemerintah

Bank Pemerintah	Tahun	Rasio Keuangan (%)			
		RKM	MSB	PE	PA
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	2001	133.66	3.96	8.39	3.29
	2002	229.77	5.93	10.92	5.68
	2003	296.71	7.13	8.24	8.18
	2004	129.94	4.29	4.99	5.09
	2005	112.72	5.23	5.37	4.37
	2006	77.06	6.45	6.39	4.50
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	2001	14.20	2.68	32.39	1.42
	2002	15.94	3.40	41.93	2.04
	2003	18.16	4.33	11.83	0.77
	2004	17.09	5.59	29.21	2.41
	2005	15.99	5.60	12.64	1.61
	2006	15.30	5.19	22.61	1.85
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	2001	13.32	7.60	30.36	1.62
	2002	12.62	8.12	38.81	1.83
	2003	19.64	9.54	44.73	4.11
	2004	16.19	12.16	42.76	5.77
	2005	15.29	12.18	38.00	5.04
	2006	18.82	11.17	33.75	4.36
PT Bank BTN (Persero)	2001	10.85	1.24	25.06	0.49
	2002	11.4	2.41	31.10	1.17
	2003	12.19	3.35	18.10	0.82
	2004	16.64	5.32	40.93	1.83
	2005	16.60	5.27	33.66	1.66
	2006	18.23	5.13	23.36	1.78
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2001	26.40	3.00	21.50	1.50
	2002	23.40	2.90	26.20	2.30
	2003	27.70	3.40	23.60	2.80
	2004	25.30	4.40	22.80	3.10
	2005	23.70	4.10	2.50	0.50
	2006	25.30	4.70	10.00	1.10
<b>Maksimum</b>		<b>296.71</b>	<b>12.18</b>	<b>44.73</b>	<b>8.18</b>
<b>Minimum</b>		<b>10.85</b>	<b>1.24</b>	<b>2.50</b>	<b>0.49</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>47.00</b>	<b>5.53</b>	<b>23.41</b>	<b>2.77</b>

Seperti tampak pada tabel di atas, baik RKM, MSB, PE maupun PA kelima bank pemerintah yang diteliti dalam periode 2001-2006 berfluktuasi. Secara keseluruhan, RKM berkisar antara 10.85% dan 296.71%. dengan rata-rata

47%. MSB berkisar antara 1.24% dan 12.18% dengan rata-rata 5.35%. PE berkisar antara 2.50% dan 44.73% dengan rata-rata 23.41%. PA berkisar antara 0.49% dan 8.18% dengan rata-rata 2.77%.

Tabel 3. Kinerja Keuangan Bank Pemerintah

Bank Swasta	Tahun	Rasio Keuangan (%)			
		RKM	MSB	PE	PA
PT Bank Bumi Putera Tbk	2001	12.75	3.18	6.67	0.68
	2002	12.94	4.89	9.91	1.32
	2003	9.87	5.84	12.02	1.37
	2004	10.16	6.91	11.21	1.27
	2005	10.37	4.83	-16.45	-1.24
	2006	12.91	5.58	1.61	0.26
PT Bank Central Asia Tbk	2001	32.64	5.65	66.77	3.36
	2002	32.2	5.8	33.5	3.2
	2003	28	4.9	23.9	2.6
	2004	24	5.3	28.3	3.2
	2005	21.5	6	28.2	3.4
	2006	22.1	7.2	29.1	3.8
PT Bank NISP Tbk	2001	9.03	3.61	16.65	1.57
	2002	12.57	3.72	14.87	1.92
	2003	13.78	3.69	17.97	1.71
	2004	15.11	4.66	26.87	2.5
	2005	19.71	4.15	14.79	1.52
	2006	17.07	4.76	11.01	1.55
PT Bank Niaga Tbk	2001	16.58	0.84	20.62	0.37
	2002	12.72	2.19	12.22	0.61
	2003	11.58	4.22	37.53	1.92
	2004	10.29	5.52	43.77	2.76
	2005	17.24	5.31	20.95	2.06
	2006	16.65	5.61	16.93	2.11
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2001	35.5	3.3	16.6	1.3
	2002	25.3	4.1	22.3	2
	2003	26.8	5.5	30.5	3.2
	2004	25.6	8.6	38.6	4.5
	2005	22.7	8.9	24.2	3.1
	2006	20.4	9.3	15.1	1.8
<b>Maksimum</b>		<b>35.50</b>	<b>9.30</b>	<b>66.77</b>	<b>4.50</b>
<b>Minimum</b>		<b>9.03</b>	<b>0.84</b>	<b>-16.45</b>	<b>-1.24</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>18.60</b>	<b>5.14</b>	<b>21.21</b>	<b>2.00</b>

Tidak berbeda dari bank pemerintah, kinerja bank swasta selama periode penelitian mengalami pasang-surut, namun dalam besaran berbeda. Secara keseluruhan RKM bank swasta jauh lebih kecil daripada bank pemerintah, yakni berkisar antara 9.03% dan 35.50% dengan rata-rata 18.60%. MSB, sementara itu, perbedaannya tidak begitu besar yakni antara 0.84% dan 9.30% dengan rata-rata 5.14%. PE bank swasta jauh lebih beragam daripada bank pemerintah. Nilai minimumnya -16.45% dan nilai maksimumnya 66.77%. Sementara rata-ratanya 21.21%. Demikian pula dengan PA. Rata-rata nilai PA bank swasta lebih rendah daripada bank pemerintah, yakni 2% dengan kisaran antara -1.24 dan 4.50%.

Untuk mengetahui lebih lanjut apakah perbedaan keempat rasio keuangan antara kedua kelompok bank tersebut secara statistik berbeda atau tidak, dilakukan uji beda rata-rata. Uji normalitas atas semua data dilakukan untuk menentukan jenis uji yang cocok. Apakah uji parametrik (uji t sampel

independen dan/atau analisis korelasi) atau nonparametrik (uji Mann-Whitney).

### Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov Smirnov

Hasil uji normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa MSB, PE, dan PA termasuk kategori normal. Sedangkan RKM tidak normal. Hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa untuk menganalisis perbedaan MSB, PE, dan PA antara bank pemerintah dan bank swasta dapat menggunakan analisis statistik parametrik, yakni uji t sampel independen. Sementara itu, RKM harus diuji menggunakan analisis statistik non-parametrik, yakni uji Mann-Whitney.

### Hubungan Antar-rasio Keuangan

Berdasarkan hasil uji normalitas, hanya rasio MSB, PE, dan PA yang dapat dianalisis dengan analisis korelasi linear. Hasil analisis tersebut ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil analisis korelasi antar-rasio keuangan

Variabel	MSB	PE	PA
MSB (Signifikansi)	1	0,30* (0,019)	0,57** (0,000)
PE(Signifikansi)		1	0,28* (0,030)
PA			1

Catatan:

\*signifikan      \*\*sangat signifikan

Seperti tampak pada Tabel 4, MSB berhubungan positif baik dengan PE maupun dengan PA. Hubungan antara MSB dan PE relatif lebih erat (0.57) daripada hubungan MSB dengan PA (0.30). Sementara itu, hubungan antara PE dan PA adalah positif dan lebih lemah dibandingkan dengan hubungan antara MSB dan PA dan hubungan antara MSB dan PA. Temuan di atas mengindikasikan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut mengalami fluktuasi yang searah. Artinya peningkatan pada rasio yang satu akan

diikuti oleh kenaikan rasio lainnya. Namun perlu dijelaskan bahwa perubahan tersebut tidak disebabkan oleh salah satu dari ketiga rasio. Fenomena tersebut lebih disebabkan oleh kesamaan atau keidentikan dari ketiga rasio. Seperti dijelaskan oleh Almilia dan Herdiningtyas (2005) bahwa MSB, PE, dan PA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola, secara berturut-turut, aktiva produktif, modal yang tersedia, dan asset.

Seperti diketahui bahwa sumber pendapatan bank secara garis besar ada dua, yakni bunga dan pendapatan berbasis pembayara (*fee-based income*).

MSB menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan bunga bersih yang diperoleh dari aktiva produktifnya. Sementara itu, baik PE maupun PA adalah rasio laba, yang di dalamnya mengandung komponen laba yang berasal dari pendapatan bunga, dikurangi dengan modal dan dengan

asset. Dengan demikian perubahannya akan sejalan dengan perubahan pendapatan yang berasal dari bunga.

### Perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta

Uji yang digunakan untuk menganalisis perbedaan RKM antara bank pemerintah dan bank swasta adalah uji Mann-Whitney. Hasil dari uji tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji Mann-Whitney

Koefisien	RKM
U Mann-Whitney	355,000
W Wilcoxon	820,000
Z	-1,405
Signifikansi	0,160

Nilai signifikansi sebesar 0.160. Angka ini jauh lebih besar dibandingkan dengan taraf uji nyata 5% (0.05), dengan demikian hipotesis nol diterima, yaitu tidak ada perbedaan nyata kinerja rasio kecukupan modal antara bank pemerintah dan swasta.

Perbedaan rata-rata marjin suku bunga bersih, pengembalian ekuitas, dan pengembalian aset antara bank pemerintah dan bank swasta dianalisis dengan uji t sampel bebas. Hasil uji tersebut disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji t Sampel Independen MSB, PE, dan PA

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
NIM	Equal variances assumed	3,095	,084	,642	58	,524	,39033	,60819	-,82709	1,60776
	Equal variances not assumed			,642	50,276	,524	,39033	,60819	-,83109	1,61175
ROE	Equal variances assumed	,011	,915	,614	58	,542	2,19700	3,57863	-4,96641	9,36041
	Equal variances not assumed			,614	57,017	,542	2,19700	3,57863	-4,96904	9,36304
ROA	Equal variances assumed	6,720	,012	1,898	58	,063	,77567	,40876	-,04256	1,59390
	Equal variances not assumed			1,898	49,480	,064	,77567	,40876	-,04558	1,59691

Hasil uji beda rata-rata MSB, PE, dan PA antara bank pemerintah dan bank swasta dengan menggunakan uji t sampel independen menunjukkan bahwa baik MSB, PE maupun PA bank pemerintah dan bank swasta tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain, marjin suku bunga bersih, pengembalian

ekuitas, dan pengembalian aset pada bank pemerintah dan bank swasta tidak berbeda. Keempat rasio ini merupakan bagian dari rasio solvabilitas dan rentabilitas. Temuan dalam penelitian ini melengkapi temuan Irma (2005) yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah

dan bank swasta dalam kinerja keuangannya, yakni solvabilitas dan rentabilitas. Tidak jauh berbeda dari hasil penelitian Hartini (2007) kinerja bank, baik bank pemerintah maupun bank swasta, dalam menghasilkan laba belum sepenuhnya menggembirakan. Upaya perbaikan masih terus perlu dilakukan.

### Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio kecukupan modal, marjin suku bunga bersih, pengembalian ekuitas, dan pengembalian aset yang dicapai oleh bank pemerintah dan bank swasta pada periode 2001-2006 secara umum sangat beragam dan mengalami fluktuasi, hanya marjin suku bunga bersih yang diraih oleh bank pemerintah terus mengalami peningkatan.
2. Marjin suku bunga bersih berhubungan positif dengan pengembalian ekuitas dan dengan pengembalian aset. Pengembalian aset berhubungan positif dengan pengembalian ekuitas. Peningkatan pada marjin suku bunga bersih akan diikuti oleh peningkatan pada pengembalian ekuitas dan pengembalian aset.
3. Rata-rata Rasio kecukupan modal, marjin suku bunga bersih, pengembalian ekuitas, dan pengembalian aset yang dicapai oleh bank pemerintah tidak berbeda dari keempat rasio yang dicapai Bank Swasta. Dengan kata lain, kinerja keuangan bank pemerintah dan Bank Bank Swasta, dilihat dari keempat rasio tersebut, memiliki kesamaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdinigtyas. 2005. "Analisis Rasio

CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, (Online), Vol. 7, No. 2, <http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=AKU> (diakses 3 Maret 2007).

Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Kasmir. 2002. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kustituantio, Bambang dan Rudy Badrudin. 1994. *Statistika 1 (Deskriptif)*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.

Perubahan Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998).

Rahayu Ade Irma. 2005. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta". Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Sujarweni, V. Wiratna. 2007. *Panduan Mudah Menggunakan SPSS & Contoh Penelitian Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit ARDANA MEDIA.

Tri Yulia Hartini. 2007. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional di Indonesia, 2000-2006". Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Wahyono, Teguh. 2006. *36 Jam Belajar Komputer Analisis Data Statistik dengan SPSS 14*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.